

Bentara Budaya Pamer Grafis

Yogya, Bernas

Selama delapan hari mulai 20 hingga 28 November 2000, di Bentara Budaya Jalan Suroto, digelar puluhan karya grafis seniman-seniman Indonesia bertema "Setengah Abad Seni Grafis Indonesia".

Pameran itu juga untuk menandainya diterbitkannya buku karya grafis terbitan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) dengan nama sama dengan tema pameran dan dijual seharga 175.000 rupiah.

Seniman-seniman yang diterbitkan karyanya antara lain Edy Sunaryo, M Dwi Maryanto, Pracoyo, Sen Ardi, dan sebagai-

nya. Ada pula H Widayat dari Magelang, I Gusti Ketut Oka Armini dari Bali, Agung Kurniawan dari Jember, dan lain-lain. Karya-karya yang terkumpul memang terasa cukup jelas memperlihatkan seniman grafis (graphic design) Indonesia telah menjalani proses penciptaan dan pencapaian yang secara teknis sangat bervariasi.

Dari situ memang terlihat betapa ada niat menggambarkan perjalanan seni grafis Indonesia dan ada harapan bisa merangsang penyelenggaraan pameran sejenis, dengan tema dan sudut pandang masing-masing.

"Selain ikut memicu mekar-

nya energi kreatif seniman, penyelenggaraan pameran juga bermaksud sekaligus memperluas ruang interaksi antara dunia penciptaan dan dunia sehari-hari. Seni grafis semoga kian merayakan dunia dan kehidupan lewat kapasitasnya yang terbuka untuk mengolah dan menawarkan perubahan," demikian eksplisit dalam katalog yang ditulis oleh Bentara Budaya Jakarta.

Pameran di Yogyakarta ini merupakan pameran lanjutan setelah diadakan di Jakarta 20 Oktober hingga 4 November lalu, di Bentara Budaya Jakarta di Jalan Palmerah Selatan 17, Jakarta Pusat. (cr8)